

BAB III

METODE PENELITIAN

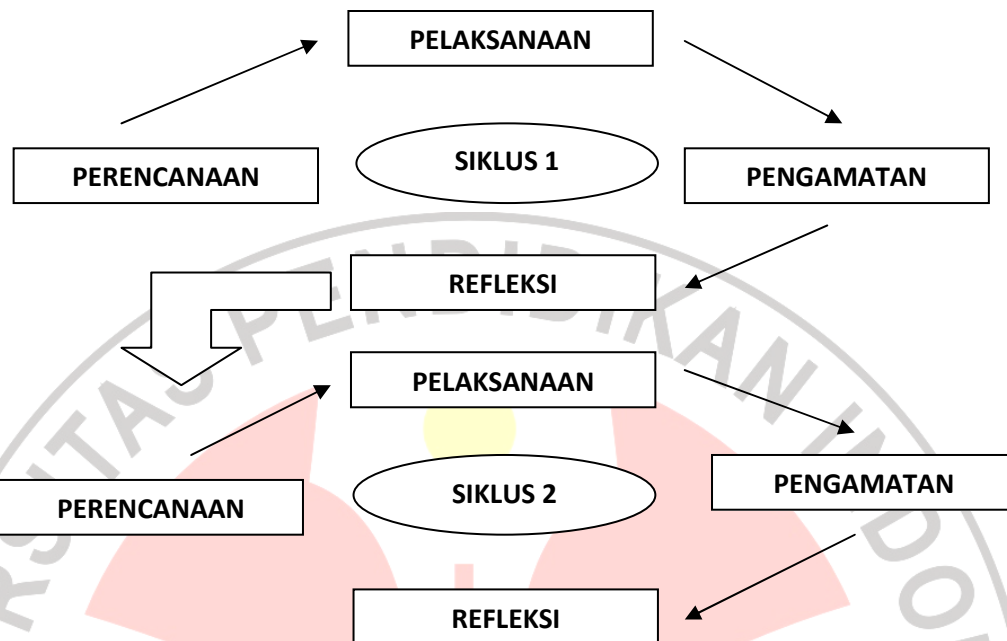
A. Desain Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan berupa penelitian yang memfokuskan pada situasi kelas. Teknik penelitian tersebut lebih dikenal dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian kelas ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat praktisi dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan yang berkaitan dengan mutu pembelajaran.

Beberapa pengertian penelitian tindakan kelas dari para ahli, di antaranya ditemukan oleh Kasbolah (1999:13), adalah bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas seorang guru melalui tindakan-tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, serta dengan adanya umpan balik mengenai apa yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung, guru dapat merancang perbaikan proses belajar mengajar. Suryanto (RW Dahar 1996:4) mengemukakan bahwa suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan pembelajaran, dengan demikian guru akan lebih banyak berlatih mengaflikasikan berbagai tindakan alternative sebagai upaya untuk meningkatkan layanan pembelajaran dari pada memperoleh pengetahuan umum dalam bidang pendidikan yang dapat digeneraisasikan.

Penelitian mengenai desain dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut:



Prosedur penelitian yang di gunakan adalah Prosedur penelitian tindakan kelas model kemmes dan Taggart (Ruswandi 2008 : 1.27). Kemmis ini menggunakan model yang dikenal dengan system Spiral Refleksi diri yang terdiri dari empat komponen yaitu: (1) rencana (planning), (2) tindakan (action), (3) observasi (observation), (4) refleksi (reflection). Dari keempat komponen tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat sekali, dimana setiap masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan yang didasarkan atas hasil dari masing-masing proses.

B. Subyek Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan dikelas V SDN Cibatok 02 kecamatan cibungbulang kabupaten Bogor, semester genap tahun 2011 pada konsep cahaya. Jumlah siswa yang menjadi subyek penelitian sebanyak 31 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa

perempuan. Perlakuan kelas yang akan dilaksanakan adalah dengan membagi siswa tersebut menjadi lima kelompok. Dan setiap kelompok terdiri dari 6 orang siswa, salah satu kelompok terdiri dari 7 orang siswa. Alasan penelitian, pemilihan lokasi dan subyek karena peneliti bertugas dilokasi tersebut dan terdapat kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum yang akan dilakukan penelitian tindakan kelas.

C. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk melihat pelaksanaan setiap tindakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar catatan lapangan, Lembar kerja siswa, lembar evaluasi (pretes dan postes), sehingga untuk memperoleh data serta kesimpulan yang lebih akurat dalam penelitian, diperlukan alat pengumpulan data (instrument) yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Tes

Tes ini merupakan alat yang digunakan sebagai evaluasi akhir dalam pembelajaran yang dibuat oleh guru (peneliti) dan tes diberikan disesuaikan dengan materi yang telah disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Jenis tes yang diberikan berupa tes tertulis dan berbentuk pilihan ganda. Fungsi dari tes ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai materi yang telah dipelajarinya. Tes dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Dengan dilaksanakan evaluasi ini peneliti dapat mengetahui seberapa terjadi peningkatan hasil belajar setelah dilaksanakan tindakan(action).

1. Lembar Observasi

Bersamaan dilaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan dari hasil tindakan tersebut. Dengan demikian observasi tidak lain dari upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan secara operasional dapat

dinyatakan bahwa observasi merupakan serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya. Hal ini sesuai pendapat Kasbolah (1999 : 94) menyatakan bahwa fungsi observasi, diantaranya : (1) untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya, dan (2) untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

Pada penelitian ini digunakan dua bentuk lembar observasi, yakni satu lembar observasi yang berkaitan dengan aktivitas guru, dan satu lembar bentuk observasi yang berkaitan dengan aktivitas siswa. Lembar observasi diisi oleh observer selama pelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dengan cara mengisi format yang sudah disediakan oleh peneliti.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah suatu teknik pengumpulan data tentang pelaksanaan tindakan kelas. Catatan lapangan ini dapat berupa gambaran dalam suatu proses pembelajaran atau berupa kasus peristiwa yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan dilaksanakan oleh guru (peneliti) dibantu dengan observer, dalam catatan lapangan dituliskan kejadian – kejadian yang dianggap perlu dan kritis selama proses pembelajaran berlangsung dari mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes ini dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dan diisi oleh siswa secara individu. Tes ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dalam setiap tindakan dan untuk mengetahui keberhasilan siswa seberapa terjadi peningkatan hasil belajar sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur melanjutkan ketindakan selanjutnya.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dari mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Dalam melakukan observasi ini, peneliti dibantu oleh seorang observer, yaitu rekan peneliti dari rekan sejawat ditempat penelitian melakukan penelitian.

Observasi ini difokuskan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Observasi kegiatan siswa bertujuan untuk mengetahui seberapa terjadi peningkatan aktivitas siswa yang berkaitan dengan aspek frekuensi bertanya, aspek siswa yang aktif dalam diskusi dan aspek menjawab pertanyaan pada LKS dengan benar.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk merekam kejadian – kejadian yang dianggap perlu dan kritis untuk didiskusikan selama pembelajaran berlangsung. Catatan tersebut merupakan bahan – bahan dalam diskusi antara peneliti dengan observer, dan hasilnya sebagai dasar dalam refleksi tindakan.

E. Analisis Data

Analisis data dan penyajian hipotesis dimulai sejak awal sampai pengumpulan data secara intensif. Untuk itu perlu menganalisis data dari setiap kegiatan yang dilakukan dengan cara memadukan dan membandingkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut terdiri atas

1. Tes

Tes berupa hasil evaluasi belajar siswa secara individu yang terdiri dari pretes dan postes diolah menggunakan statistik sederhana (Hermawan 2007 : 210), yaitu dengan mencari rata – rata (*mean*) Menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} \text{ atau}$$

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \frac{x}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = Rata – rata (*mean*)

x_i = data ke – i

n = banyak data

Kemudian nilai pretes dan postes dibandingkan dan dihitung indeks gain atau peningkatan hasil belajar dengan menggunakan rumus : (Ani Nurdianti 2010 : 34)

$$\text{Indeks gain} = \frac{\text{Nilai postes} - \text{nilai pretes}}{\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai pretes}} \times 100\%$$

Setelah itu nilai pretes dan nilai masing – masing postes dari setiap tindakan direkap ulang untuk mengetahui tarap pencapaian nilai siswa dengan menggunakan rumus: (Ani Nurdianti 2010 : 34)

$$M = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapatkan } >6}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi kegiatan siswa ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan siswa yang berkaitan dengan aspek frekuensi bertanya yang diisi secara toil, dan aspek siswa yang aktif dalam diskusi dan aspek menjawab pertanyaan pada LKS diisi dengan benar dengan cara di ceklis (✓). Dari ketiga aspek tersebut masing – masing diolah dengan cara menghitung banyak toil dan menceklis kemudian dihitung persentasenya dengan rumus (Ani Nurdianti 2010: 35)

$$M = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

3. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Lembar observasi kegiatan guru mencakup aspek apersepsi dan langkah – langkah yang dilakukan guru dalam aspek eksploitasi. Lembar observasi ini diisi dengan cara diceklis (✓) pada kolomnya atau tidak, kemudian dihitung banyaknya ceklisannya dan persentasenya.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan data kualitatif yang dianalisis dengan cara dilihat dan diinterpretasikan kemudian dikaitkan dengan aspek yang dikomentari sebagai acuan untuk perbaikan tindakan atau rencana pembelajaran selanjutnya.

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian dituangkan data bentuk deskripsi, sedangkan hasil evaluasi siswa secara individu dituangkan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

